

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

TUNTUTAN PENGUASAAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI
SARANA KOMUNIKASI BAGI PRAMUWISATA DI
PT. KUSUMA SATRIA DINASASRI WISATA JAYA

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya pada
Program D III Bahasa Inggris



Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

Asal : Hadiah
Pembelian

Terima : Tgl. 03 FEB 2003

No. Induk .

SAS

S
Klass
420
SAS

t

Oleh

Akrap Agung Sasono

NIM. 980103101046

c.1

PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2002

MOTTO

“Janganlah anda mau digenggam dunia sehingga anda tenggelam dalam kesulitan-kesulitannya , akan tetapi letakkanlah dunia itu ditelapak tangan anda sehingga anda dapat mengguncangkannya sesuka hati”.

(Mahatma Gandhi)

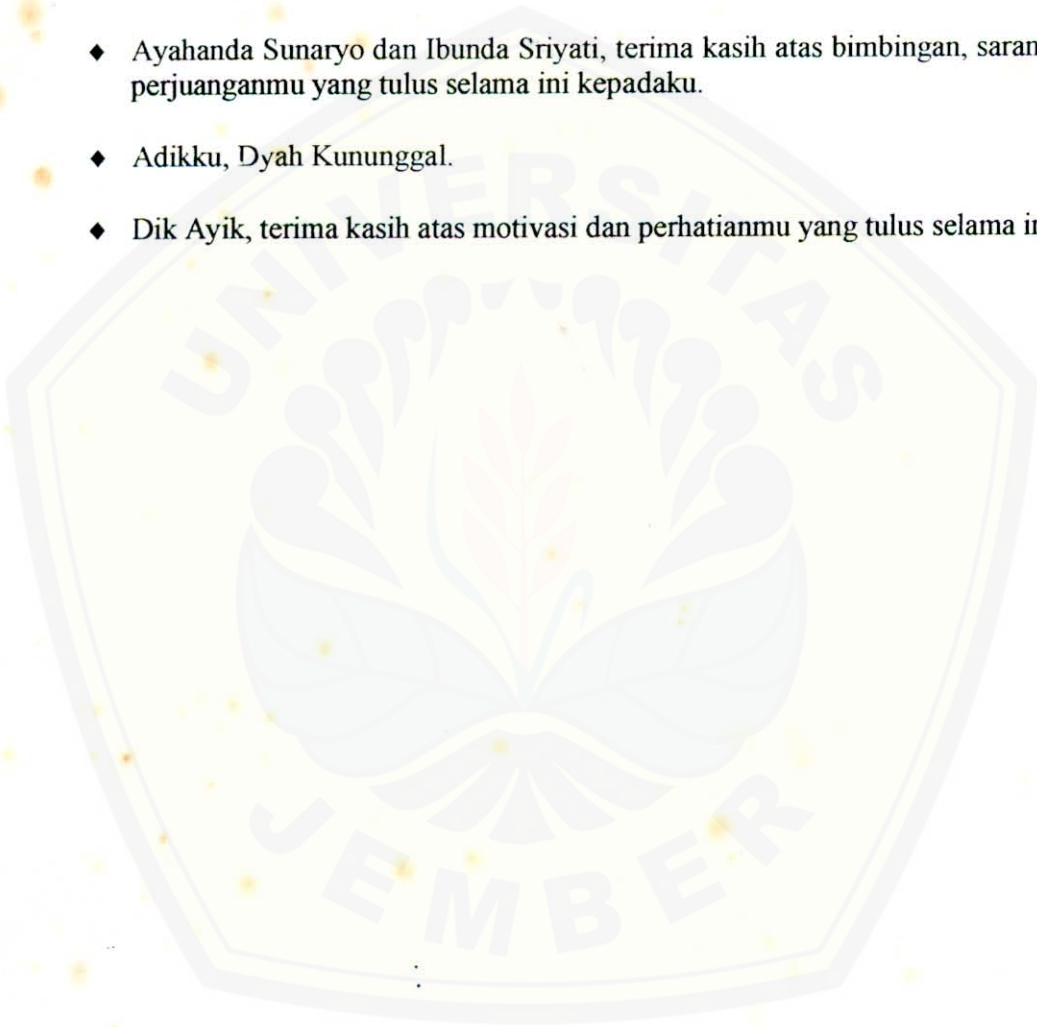
“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan”.

(Qs. Al Mudjaddah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini kupersembahkan kepada:

- ◆ Ayahanda Sunaryo dan Ibunda Sriyati, terima kasih atas bimbingan, saran dan perjuanganmu yang tulus selama ini kepadaku.
- ◆ Adikku, Dyah Kununggal.
- ◆ Dik Ayik, terima kasih atas motivasi dan perhatianmu yang tulus selama ini.



HALAMAN PENGESAHAN

Pengawas/ Penanggung Jawab



for

Harry bagio
General manager

Dosen Pembimbing

for
Drs. Albert Tallapessy, M.A
Nip. 131759846

Ketua Program D III Bahasa Inggris

for
Drs. Albert Tallapessy, M.A
Nip.131759846

Dekan fakultas Sastra
Universitas Jember



for
Drs. Marwoto
Nip. 130386790

Kata Pengantar

Dengan rahmat Allah SWT, puja dan puji syukur terhadap kehadiratnya, atas ijinyalah laporan yang berjudul " *Tuntutan Penguasaan Bahasa Inggris Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Pramuwisata Di PT. Kusuma Satria Dinasari Wisata Jaya* " dapat selesai sesuai waktu yang telah ditentukan.

Keberhasilan dalam penulisan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, yang telah tulus dan ikhlas membantu dalam pembuatan laporan ini dari awal hingga akhir. Atas dasar alasan tersebut penulis mengucapkan terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada :

1. Drs. Marwoto, selaku Dekan Fakultas Sastra.
2. Drs. Albert Tallapessy, MA, selaku Ketua Progam Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberi pengarahan dan masukan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Bapak Ir. Edi Antoro, Direktur PT. Kusuma Satria Dinasari Wisata Jaya.
4. Bapak Harry Bagio, General Manager Kusuma Agrowisata.
5. Bapak Suwanto, Ibu Indah, dan seluruh karyawan PT. Kusuma Agrowisata.
6. Teman-temanku PKN Agus, Anggi, Kris, Yusuf, Ririn, Fitri, Neneng.
7. Pris, Nizar dan teman-teman Asrama, terima kasih atas bantuannya.
8. Temanku di Asrama Gunung Batu, Sutris dan yang lain yang tidak dapat kupersebutkan satu persatu.
9. Teman-teman D III Bahasa Inggris Angkatan "98 " fakultas Sastra Universitas Jember.

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Motto	ii
Halaman Persembahan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata pengantar	v
Daftar isi	vi
Daftar lampiran	vii
Abstraksi	viii
 BAB I Pendahuluan	
1.2 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan	1
1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan.....	2
1.3 Prosedur dan Waktu Praktek Kerja Lapangan	3
1.3.1 Prosedur Praktek Kerja Lapangan	3
1.3.2 Waktu Praktek Kerja Lapangan	3
 BAB II Tinjauan Pustaka	
2.1 Bahasa Sebagai Alat komunikasi	5
2.2 Hakikat Bahasa	5
2.3 Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Pramuwisata.....	6
2.4 Pengertian Wisata	6
2.4.1 Bentuk Wisata Dilihat dari Segi Jumlahnya	7
2.4.2 Bentuk Wisata Dilihat dari Segi Kepengaturannya.....	7
2.4.3 Bentuk Wisata Dilihat dari Segi Penyelenggaraanya.....	8
2.5 Pengertian Wisatawan dan Pelancong	8
2.6 Pengertian Pariwisata	9
2.7 Pengertian Agrowisata	9
2.8 Penertian Pramuwisata.....	11

2.8.1	Macam Pramuwisata Berdasarkan Bidang Keahliannya	11
2.8.2	Syarat Menjadi Pramuwisata	11

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

3.1	Sejarah Singkat Perusahaan	13
3.2	Aspek Perusahaan	14
3.3	Struktur Organisasi.....	15
3.5	Fasilitas Yang Ditawarkan	16
3.6	Sistem Pemasaran Dan Promosi Obyek	17
3.7	Sekilas Tentang Tanaman Apel dan Jeruk.....	17
3.7.1	Tanaman Apel	18
3.7.2	Tanaman Jeruk (Citrus Sp).....	20

BAB IV Laporan Praktik Kerja nyata

4.1	Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Pemandu Wisata	21
4.2	Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Wisatawan Asing.....	21
4.3	Penguasaan Bahasa Inggris Sebagai Alat Promosi Efektif Fasilitas Kusuma Agrowisata	23
4.4	Pemakaian Istilah Bahasa Inggris di Lokasi Tanaman Hias	24
4.5	Pemakaian Istilah Istilah Bahasa Inggris di Bidang Pertanian oleh Pemandu Wisata.....	25
4.6	Penggunaan Bahasa Inggris dalam Teknik Kepemanduan	27
4.7	Kendala-Kendala Penggunaan Bahasa Inggris	27

BAB V Kesimpulan dan Saran

5.1	Kesimpulan	29
5.2	Saran.....	30
	Daftar Pustaka	31
	Lampiran	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi Administrasi dan personalia.

Lampiran 2 Struktur Organisasi Departemen Pemasaran dan Pasca Panen.

Lampiran 3 Struktur Departemen Teknik Budidaya.

Lampiran 4 Peta Kotatiff Batu.

Lampiran 5 Route Sign Kusuma Agrowisata.

Lampiran 6 Daftar Harga Villa Kusuma Agrowisata.

Lampiran 7 Kupon Paket.



ABSTRAKSI

Program D III Bahasa Inggris merupakan jalur profesional yang mata kuliah dan tujuannya berbeda dengan strata satu. Program D III lebih menitik beratkan pada penguasaan skill dan pengetahuan teoritis praktis sehingga diharapkan sumber daya yang dihasilkan nantinya benar-benar berkualitas dan siap menghadapi persaingan dunia kerja. Untuk itu perlu adanya ilmu yang dimiliki dalam dunia kerja yang sesungguhnya yaitu melalui kegiatan PKN yang dilaksanakan di instansi pemerintah atau swasta.

Laporan dengan Judul “ *Tuntutan Penguasaan Bahasa Inggris Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Pramuwisata Di Kusuma Satria dinasasri Wisata Jaya*” diambil setelah mengikuti kegiatan PKN yang dilaksanakan di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya.

PT. Kusuma Satria Dinasasari Wisata Jaya adalah suatu bentuk perusahaan yang bergerak pada bidang hortikultura, khususnya pembudidayaan buah apel. Karena apel merupakan salah satu buah yang sangat berpotensi untuk dikembangkan di wilayah Indonesia. Sebab apel Indonesia memiliki rasa dan aroma yang khas serta kerenyahannya yang khas pula. Oleh karena itu PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya mencoba memanfaatkan keanekaragaman jenis pertanian, budidaya, serta cara-cara pengolahannya diubah dalam bentuk lain atau produk lain.

Untuk memasarkan produk-produk tersebut PT. Kusuma Satria Dinasari Wisata Jaya selaku perusahaan Agrowisata mengoptimalkan segenap sumber daya yang ada, Khususnya peran Pramuwisata sebagai seorang komunikator yang dituntut profesionalismenya dalam penguasaan Bahasa Inggris sebagai suatu fasilitator untuk memperkenalkan produk kepada wisatawan asing. PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya berusaha untuk memberikan keuntungan baik bagi pengunjung maupun bagi pihak PT. Kusuma Satria Dinasasri wisata Jaya sendiri. Keberhasilan PT. Kusuma Satria dinasasri Wisata Jaya saat ini supaya dapat selalu dinikmati oleh para wisatawan, yang tidak terlepas dari promosi serta sistem pemasaran objek maupun produk yang baik dan berkualitas.



BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Praktek kerja Lapangan

Pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam berupa sumber daya alam hayati, sumber daya alam non hayati, dan sumber daya alam buatan secara maksimal merupakan modal bagi pengembangan dan peningkatan kepariwisataan di Indonesia. Modal tersebut perlu dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia. Untuk mencapai keberhasilan penyelenggaraan kepariwisataan yang dimaksud, diperlukan langkah-langkah yang serasi antar semua pihak yang terkait, baik pihak pemerintah maupun pihak swasta. Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan penyelenggaraan kepariwisataan, dilakukan pembangunan obyek dan daya tarik wisata, baik dalam bentuk pengusahaan obyek dan daya tarik wisata yang sudah ada maupun membuat obyek-obyek baru sebagai objek dan daya tarik wisata.

Kusuma Agrowisata Batu-Malang adalah salah satu obyek wisata yang bergerak pada bidang hortikultura. Meskipun obyek wisata ini masih tergolong baru dalam bidang pariwisata kita, namun dewasa ini minat masyarakat terhadap wisata ini ternyata cukup besar baik dari dalam negeri sendiri maupun luar negeri. Ini bisa dilihat dari data statistika yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Meskipun ada banyak juga daerah yang bergerak pada bisnis Agrowisata ini namun masing-masing mempunyai produk dan andalan yang berbeda-beda. Masing-masing daerah mempunyai daya tarik yang luar biasa bagi para wisatawan karena nuansa wisata yang disajikan lain daripada objek wisata yang sudah umum dikunjungi. Kusuma Agrowisata yang bergerak pada bidang wisata agro, mempunyai produk unggulan yang berbeda dari daerah lainnya, yaitu apel. Karena apel adalah buah produk andalan kota Malang, dengan kondisi tanah

Digital Repository Universitas Jember

dan cuaca yang memungkinkan untuk tanaman ini. Kusuma Agrowisata sendiri adalah satu-satunya perusahaan yang bergerak pada bidang hortikultura khususnya untuk buah apel. Untuk menunjang pemasaran objek wisata tersebut diperlukan strategi yang tepat, dengan memberdayakan dan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Untuk itu diperlukan tenaga-tenaga yang profesional dibidangnya masing-masing dengan lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada setiap pengunjung.

Salah satu aspek penting dalam menunjang pemasaran tersebut adalah jasa pemandu wisata, sebagai orang yang secara langsung berhubungan dengan wisatawan. Oleh karena itu seorang pemandu wisata dikatakan sebagai "*The ambassador of his country*" yaitu seseorang yang dapat dipercaya dan sekaligus sebagai penterjemah agar dapat berhubungan dengan pihak lain di tempat yang dikunjunginya. Dia haruslah bertindak selaku seorang salesman bagi daerah atau bagi negaranya. Kemampuan dalam berkomunikasi dengan bahasa tertentu khususnya bahasa Inggris dan pemahaman tentang budaya wisata mutlak harus dimiliki oleh seorang pemandu wisata, agar dapat memuaskan pelayanan kepada setiap pengunjung. Berangkat dari permasalahan itulah penulis mengambil judul "**Tuntutan Penguasaan Bahasa Inggris Sebagai Sarana Komunikasi bagi Pramuwisata di PT. Kusuma Satria Dinasasri wisata jaya**".

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1. Mengaplikasikan teori yang telah didapatkan di bangku kuliah pada kenyataan yang terdapat dilapangan.
2. Mengetahui seberapa besar teori tersebut dapat di praktekkan di lapangan dengan ikut serta secara langsung dalam kegiatan kepeemanduan.
3. Mengetahui lebih banyak dan memperoleh pengalaman menjadi pemandu.

1.3 Prosedur dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

1.3.1 Prosedur Praktek Kerja Lapangan

Sebelum melaksanakan praktek kerja lapangan di Kusuma Agrowisata maka terdapat beberapa prosedur yang harus dipenuhi terlebih dahulu oleh setiap peserta PKN, persyaratan tersebut antara lain adalah:

1. Menemui personalia pada divisi Kusuma Agrowisata dengan membawa proposal Praktek Kerja Lapangan.
2. Setelah mendapat persetujuan dari personalia, peserta membawa surat pengantar dari instansi yang menaungi peserta, yaitu Fakultas dalam hal ini untuk diserahkan kepada personalia Agro.
3. Pihak Agrowisata yang diwakili oleh personalia setelah mendapat surat pengantar tersebut memberikan surat balasan kepada pihak fakultas yang intinya bersedia menerima peserta tersebut.
4. Maka pada hari yang telah disepakati, peserta datang kembali menemui personalia untuk melaksanakan magang, dengan terlebih dahulu membayar uang administrasi sebesar Rp, 100.000,00 kepada personalia.
5. Setelah diberi beberapa pengarahan oleh personalia, selanjutnya personalia menempatkan peserta PKN pada posisi yang telah disepakati bersama, dibawah naungan seorang koordinator.
6. Selanjutnya gugusan tugas sebagai pemandu ditentukan oleh koordinator pemandu yang telah ditentukan.

1.3.2 Waktu Praktik Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa D3 Bahasa Inggris Fakultas sastra Universitas Jember harus dapat memenuhi waktu yang telah ditentukan yaitu 240 jam, sedangkan lama pelaksanaannya tidak dibatasi selama tidak mengganggu jadwal kuliah reguler.

PKN dimulai pada tanggal 30 Januari 2002 sampai dengan 9 Maret 2002 atau selama 38 hari (satu bulan). Secara lengkap dapat dijabarkan sebagai berikut, yang meliputi 7 hari libur dan 30 hari aktif selama 8 jam, maka jumlah totalnya 240 jam.

Digital Repository Universitas Jember

Dari jumlah waktu tersebut, maka ketentuan dari fakultas dengan jumlah 240 jam terpenuhi, sehingga dirasakan sudah cukup untuk memenuhi target waktu yang ditetapkan, untuk kemudian dilanjutkan dengan pembuatan laporan.





BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bahasa Sebagai Alat Komunikasi

Manusia adalah makhluk informasi, hidup itu sendiri adalah komunikasi, secara psikologi kita menyimpulkan bahwa komunikasi itu sengaja atau tidak disengaja tergantung pada pengirim (sender) dan tergantung pada si penerima (receiver) apakah merasa atau tidak diberi informasi atau dijadikan lawan berkomunikasi. Komunikasi adalah suatu proses yang mana informasi antara individual ditukarkan melalui sistem simbol, tanda atau tingkah laku umum, baik agar maksud agar mengerti, maupun agar berubah tingkah lakunya. Dan komunikasi adalah suatu proses yang melibatkan pihak yang berkomunikasi, informasi yang dikomunikasikan dan alat komunikasi. Lambang yang digunakan dalam komunikasi dapat berbentuk verbal atau non verbal.

Bahasa adalah lambang yang paling banyak digunakan dalam komunikasi karena selain dapat mengungkapkan kenyataan-kenyataan kongkret dan objektif dalam dunia sekeliling kita, juga dapat mengungkapkan hal-hal abstrak, serta dapat menerangkan hal-hal yang sudah terjadi dan yang akan dilakukan. Dalam komunikasi, bahasa memegang peranan yang sangat penting, akan tetapi bahasa hanya merupakan alat untuk membawakan pesan yang akan disampaikan kepada orang lain. Pada hakekatnya, komunikasi membuat keadaan sama-sama setara (tuned) untuk suatu pesan dan antara komunikan dan komunikator (Alwasillah, 1993 : 8-9).

2.2 Hakikat Bahasa

Bahasa merupakan lambang bunyi yang abstraksi dimana ada yang menitik beratkan pada komunikasi, alat dan bahasa sebagai satu kesatuan yang teramati secara sistematis. secara lebih jelasnya hakikat bahasa adalah sebagai berikut:

1. Bahasa itu sifatnya manusiawi
2. Dipelajari
3. Sistematis
4. Arbitrer (Voluntary produced).
5. Simbol (Alwasilah, 1985 : 7).

2.3 Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Pramuwisata

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang mutlak dikuasai di era perdagangan bebas saat ini. Bahasa Inggris adalah alat komunikasi yang digunakan dalam segala aspek kehidupan. Kegiatan ekspor import, hubungan antar negara, kegiatan kepariwisataan adalah contoh dari bagian kehidupan yang melibatkan penggunaan Bahasa Inggris di dalamnya.

Bahasa Inggris sendiri semakin penting keberadaannya untuk dipelajari. Sumber Daya Manusia yang berkualitas dituntut untuk menguasai Bahasa Inggris dengan baik dan benar, karena sebagian besar wisatawan asing di Indonesia bisa berbahasa Inggris dengan baik.

2.4 Pengertian Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati obyek wisata (undang-Undang No.9 tahun 1990 pasal 1).

Kegiatan wisata juga dirumuskan sebagai suatu kegiatan perjalanan untuk memenuhi rasa ingin tahu untuk keperluan yang sifatnya rekreatif dan edukatif yang dilakukan di luar tempat tinggalnya dengan maksud bukan untuk tinggal menetap (di tempat yang disinggahinya) dan tidak berkaitan dengan pekerjaan yang menghasilkan upah.

Dengan demikian pengertian wisata tersebut mengandung unsur:

1. Kegiatan perjalanan
2. Dilakukan secara sukarela
3. Bersifat sementara

4. Untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.
5. Tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah

2.4.1 Bentuk Wisata Dilihat Dari Segi Jumlahnya

- a. *Individu Tour (Wisata Perorangan)*, yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh seorang atau pasangan suami istri pada suatu objek wisata tertentu.
- b. *Family Group Tour (Wisata Keluarga)*, Yaitu suatu bentuk perjalanan wisata yang dilakukan oleh rombongan keluarga dan kerabat dalam rangka perkumpulan wisata sambil menikmati objek wisata.
- c. *Group Tour (Wisata Rombongan)*, yaitu suatu bentuk perjalanan wisata yang dilakukan sekelompok rombongan yang dipimpin oleh seorang (tour leader) yang bertanggung jawab atas keselamatan dan akomodasi seluruh rombongan (Gamal, 1997:14).

2.4.2 Bentuk Wisata Dari Segi Kepengaturannya

- a. *Pre-arranged Tour (Wisata Berencana)*, bentuk perjalanan wisata yang jauh hari sebelumnya telah direncanakan baik transportasi, akomodasi maupun obyek wisata yang akan dikunjungi. Biasanya diatur oleh suatu biro perjalanan atau instansi yang berhubungan dengan hal tersebut.
- b. *Package tour (Wisata Paket)*, Yaitu suatu produk perjalanan wisata yang dijual oleh perusahaan biro perjalanan atau perusahaan transport yang bekerjasama dengannya dimana harga paket wisata tersebut telah mencakup biaya perjalanan, dan akomodasinya ditujukan untuk memberi kenyamanan kepada pembelinya.
- c. *Coach Tour (Wisata Terpimpin)*, yaitu suatu paket perjalanan ekskursi yang dijual oleh suatu biro perjalanan yang di pimpin oleh seorang pemandu wisata dan merupakan perjalanan wisata yang diselenggarakan secara rutin, dalam jangka waktu yang tertentu pula.
- d. *Special Arranged Tour (Wisata Khusus)*, yaitu perjalanan wisata yang disusun secara khusus guna memenuhi permintaan seorang pelanggan atau lebih sesuai dengan keinginannya.

4. Untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.
5. Tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah

2.4.1 Bentuk Wisata Dilihat Dari Segi Jumlahnya

- a. *Individu Tour (Wisata Perorangan)*, yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh seorang atau pasangan suami istri pada suatu objek wisata tertentu.
- b. *Family Group Tour (Wisata Keluarga)*, yaitu suatu bentuk perjalanan wisata yang dilakukan oleh rombongan keluarga dan kerabat dalam rangka perkumpulan wisata sambil menikmati objek wisata.
- c. *Group Tour (Wisata Rombongan)*, yaitu suatu bentuk perjalanan wisata yang dilakukan sekelompok rombongan yang dipimpin oleh seorang (tour leader) yang bertanggung jawab atas keselamatan dan akomodasi seluruh rombongan (Gamal, 1997:14).

2.4.2 Bentuk Wisata Dari Segi Kepengaturannya

- a. *Pre-arranged Tour (Wisata Berencana)*, bentuk perjalanan wisata yang jauh hari sebelumnya telah direncanakan baik transportasi, akomodasi maupun obyek wisata yang akan dikunjungi. Biasanya diatur oleh suatu biro perjalanan atau instansi yang berhubungan dengan hal tersebut.
- b. *Package tour (Wisata Paket)*, yaitu suatu produk perjalanan wisata yang dijual oleh perusahaan biro perjalanan atau perusahaan transportasi yang bekerjasama dengannya dimana harga paket wisata tersebut telah mencakup biaya perjalanan, dan akomodasinya ditujukan untuk memberi kenyamanan kepada pembelinya.
- c. *Coach Tour (Wisata Terpimpin)*, yaitu suatu paket perjalanan ekskursi yang dijual oleh suatu biro perjalanan yang dipimpin oleh seorang pemandu wisata dan merupakan perjalanan wisata yang diselenggarakan secara rutin, dalam jangka waktu yang tertentu pula.
- d. *Special Arranged Tour (Wisata Khusus)*, yaitu perjalanan wisata yang disusun secara khusus guna memenuhi permintaan seorang pelanggan atau lebih sesuai dengan keinginannya.

- e. *Optional Tour (Wisata tambahan)*, yaitu perjalanan tambahan diluar pengaturan yang telah disusun dan diperjanjikan pelaksanaannya, yang dilakukan atas permintaan konsumen (Gamal, 1997; 15).

2.4.3 Bentuk Wisata Dilihat Dari Segi Penyelenggaranya

- a. *Ekskursi*, yaitu bentuk perjalanan wisata yang lama perjalanannya tidak lebih dari 24 jam, yang bertujuan untuk menikmati suatu obyek wisata.
- b. *Safari Tour*, yaitu bentuk perjalanan wisata yang sifatnya khusus dengan perlengkapan dan peralatan yang khusus pula, dan objek wisata yang dikunjunginyapun berbeda dengan objek wisata pada umumnya.
- c. *Cruise Tour*, yaitu bentuk perjalanan wisata dengan mempergunakan kapal pesiar sebagai sarana transportasi untuk menikmati objek wisata, baik wisata bahari maupun obyek wisata yang ada di darat.
- d. *Youth Tour*, yaitu bentuk penyelenggaraan wisata yang diperuntukkan bagi para remaja yang berumur di bawah 21 tahun dan belum menikah.
- e. *Marine Tour*, yaitu suatu kunjungan ke obyek wisata khususnya menikmati keindahan lautan, wreck-diving (menyelam) dengan perlengkapan selam pula (Gamal, 1997:17).

2.5 Pengertian Wisatawan dan Pelancong

Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata (Undang-Undang No.9 tahun 1990). Selangkan IUOTO (International Union Of Official Trafel Organisation) merumuskan pengertian wisatawan sebagai berikut:

Wisatawan adalah pengunjung sementara yang tinggal sekurang-kurangnya 24 jam dinegara yang dikunjunginya. Dengan maksud dan tujuan perjalanan dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Pesiar, yaitu untuk keperluan liburan, kesehatan, study, agama (ziarah) dan olah raga.
2. Hubungan dagang (business), kunjungan keluarga atau handai taulan, konferensi dan misi.

Rumusan tentang pengertian wisatawan tersebut, diberikan oleh IUOTO untuk membedakan pengertian pelancong (*excursionist*) yang dirumuskan sebagai berikut :

Pelancong (*excursionist*) adalah pengunjung yang tinggal sementara di negara yang dikunjunginya kurang dari 24 jam, termasuk dengan kapal pesiar (Gamal 1997 :4).

2.6 Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah keseluruhan fenomena dan hubungan-hubungan yang ditimbulkan oleh perjalanan dan persinggahan manusia diluar tempat tinggalnya. Dengan maksud untuk tinggal menetap dan tidak berkaitan dengan pekerjaan yang tidak menghasilkan upah (Kodyat, 1996:3).

Dengan demikian pariwisata meliputi :

1. Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata.
2. Pengusahaan obyek dan daya tarik wisata.
3. Penggunaan jasa dan sarana pariwisata, yakni:
 - a. Usaha sarana pariwisata (Biro perjalanan wisata, Agen perjalanan wisata, Pramuwisata, Konvensi, Perjalanan intensif dan pameran, Impresariat Konsultan pariwisata, Informasi pariwisata.
 - b. Usaha sarana pariwisata yang terdiri dari : Akomodasi , Rumah makan, Bar, Angkutan wisata dan sebagainya.
 - c. Usaha-usaha yang berkaitan dengan penyelenggaraan wisata.

2.7 Pengertian Agrowisata

Wisata pertanian, dengan objek kunjungan daerah pertanian dan perkebunan yang sifatnya khas, yang telah dikembangkan sedemikian rupa sehingga segala aspek yang terkait dengan jenis tumbuhan yang dibudidayakan itu menimbulkan motivasi dan daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjunginya. Aspek-aspeknya antara lain karena jenis tanamannya yang khas, cara budidaya dan pengelolaan produknya, penggunaan teknik dan teknologinya aspek sejarah lingkungan alam dan sosial budaya disekelilingnya (Damardjati, 2001:5).

Digital Repository Universitas Jember

1. Kebun raya

kebun raya memiliki objek wisata berupa tanaman yang berasal dari berbagai spesies. Daya tarik yang dapat ditawarkan mencakup kekayaan flora yang ada, keindahan alam di dalamnya dan kesegaran udara yang memberikan rasa nyaman.

2. Perkebunan

Berbagai kegiatan objek wisata perkebunan dapat berupa produksi, pembibitan, dan pasca panen produksi (pengolahan dan pemasaran). Daya tarik perkebunan dengan sumber daya wisata antara lain :

- a. Daya tarik perkebunan yang sudah diusahakan sejak lama.
- b. Lokasi beberapa perkebunan yang terletak dipegunungan yang memeberikan pemandangan indah serta berhawa sejuk.
- c. Cara-cara tradisional dalam pola tanam, pemeliharaan, pengolahan dan prosesnya.
- d. Perkembangan teknik pengelolaan yang sudah ada.

3. Tanaman Pangan dan Holtikultura

Lingkup kegiatan wisata tanaman pangan meliputi usaha tanaman padi, palawija dan holtikultura; bunga, buah, sayur, dan jamu-jamuan. Berbagai proses kegiatan mulai dari pra-panen, pasca panen berupa pengolahan hasil sampai kegiatan pemasarannya dapat dijadikan objek agrowisata.

4. Perikanan

Ruang lingkup kegiatan perikanan dapat berupa budidaya perikanan sampai proses pasca-panen. Daya tarik perikanan sebagai sumber daya wisata diantaranya, pola tradisional dalam perikanan serta kegiatan lainnya, misalnya memancing ikan.

5. Peternakan

Daya tarik peternakan sebagai sumber daya wisata antara lain pola beternak, cara tradisional dalam peternakan, serta budidaya hewan ternak.

2.8 Pengertian Pramuwisata

Pramuwisata adalah seorang karyawan yang mewakili perusahaan dalam rangka menemani dan memberikan penjelasan kepada wisatawan secara langsung untuk mengunjungi, melihat, menyaksikan obyek dan daya tarik wisata selama dalam perjalanan berlangsung (Damardjati, 2001:1010).

2.8.1 Macam Pramuwisata Berdasarkan Bidang Keahliannya

- a. Pramuwisata Umum (*General Guide*)
Kebanyakan pramuwisata umum bekerja pada biro perjalanan, dengan pengetahuan yang dia miliki dengan mempergunakan suatu bahasa tertentu baik wisatawan perorangan maupun kelompok.
- b. Pramuwisata Khusus (*Special Guide*)
Kebanyakan pramuwisata khusus beroperasi pada suatu objek wisata tertentu, seperti museum, candi-candi pada suatu pura, peninggalan-peninggalan kuno dan sebagainya.
- c. Pembimbing darma wisata (*Tour Conductor*) adalah pramuwisata senior yang mempunyai tanda pramuwisata untuk memimpin perjalanan suatu kelompok wisatawan yang melakukan perjalanan ke suatu tempat atau objek wisata (Gamal, 1997:14).

2.8.2 Syarat Menjadi Pramuwisata

Menurut Oka A.Yoeti, agar melakukan tugasnya dengan baik, maka seorang pramuwisata harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Penampilan yang meyakinkan (*Phisical Apperence*)
Cara berpenampilan merupakan salah satu unsur yang sangat diperhatikan dalam dunia pramuwisata. Seorang pramuwisata yang mempunyai penampilan baik, rapi dan bersih akan menimbulkan respon / kesan yang baik pula seorang atau sekelompok tamu. Penampilan yang baik tidak harus dilihat dari segi fisik apakah dia ganteng atau cantik, akan tetapi cara berpakaian, dandanan, sikap pembawaan dan kebersihan dapat mencerminkan bahwa dia seorang pramuwisata yang baik.

Digital Repository Universitas Jember

- b. Menyenangkan dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan (*Pleasant and Character*).

Untuk dapat bertingkah laku, seperti seorang pramuwisata yang baik hendaklah mempunyai tingkah laku sebagai berikut :

1. Mudah bergaul serta bisa menyesuaikan diri serta gembira dalam setiap penampilan.
2. Selalu berusaha setuju atas permintaan atas usul yang mempunyai rombongan.
3. Jadi kepadanya diminta suatu sikap yang dapat kita sebut sebagai “*analisa agriable personality*”.
4. Selalu dan memperhatikan sesuatu yang baru dan menarik bagi para wisatawan.
5. Suka membantu tanpa diminta bantuannya terlebih dahulu.

Dalam usahanya agar dapat disenangi, seorang pramuwisata tidak boleh membuat dirinya tidak dihargai. Ia dapat intim dengan seseorang, tetapi ia harus selalu menjaga jarak agar ia dapat dihormati dan mempunyai wibawa terhadap rombongan yang dibawanya.

- c. Mudah berkomunikasi (*Ability to Comunication*)

Seorang pramuwisata adalah orang yang langsung berhubungan dan berkomunikasi serta kontak pribadi dengan anggota rombongan yang dibawanya. Ia melakukan komunikasi dengan setiap orang dalam tugasnya. Dalam hal berkomunikasi, seorang pramuwisata haruslah dapat menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing yang baik dan benar. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, seorang pramuwisata haruslah memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Mengetahui dan dapat berkomunikasi dengan baik dengan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara.
2. Dapat dan cepat menangkap apa yang diinginkan oleh para wisatawan.
3. Mengerti dan tahu sampai seberapa jauh anggota rombongannya memahami apa yang diucapkannya.



BAB III

Gambaran Umum Perusahaan

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Agrowisata didirikan di Malang pada tahun 1989 dengan akte notaris tertanggal 7 September 1991 nomer 63, dengan lokasi perusahaan terletak di jalan Abdul Gani atas Batu-Malang. Dengan mengolah tanah yang berbatu kritis menjadi tanah yang produktif, secara umum sangat sulit pengairannya dan hanya mengandalkan curah hujan. Dengan mengandalkan teknologi konservasi maka hamparan tersebut menjadi produktif dengan menanam apel seluas 10 ha dan pohon jeruk seluas 2,8 ha. Di masa proses berdirinya PT. Kusuma Dinasari Wisata Jaya pada dasarnya hanya sebuah kebetulan saja tanpa adanya studi kelayakan yang baik.

Pada saat pohon apel dan jeruk berbuah dan siap untuk dipasarkan maka hambatan yang muncul yaitu mengenai pemasaran hasil panen yang hanya tergantung dan hanya ditentukan oleh para tengkulak, terutama dalam hal harga apel dan jeruk. Untuk mengatasi masalah tersebut pihak perusahaan kemudian mencari alternatif lain agar produk yang dihasilkan bisa dipasarkan dengan cara memanfaatkan keadaan daerah sekitar. Pada tanggal 21 Mei 1992 dibukalah Kusuma Agrowisata sebagai objek wisata yang dapat menyediakan buah segar yaitu kawasan wisata petik apel dan jeruk untuk umum. Agrowisata ini merupakan suatu lahan bercocok tanam dan para wisatawan dapat langsung melihat langsung cara pemeliharaan serta dapat memetik sendiri langsung di areal kebun.

Daerahnya terletak disuatu lembah yang dikelilingi panorama indah pegunungan panderman dan bukit tuyomerto serta gunung arjuno dan gunung welirang nampak di kejauhan udara di daerah ini terasa sejuk dengan suhu rata-rata 18 –29 derajat celsius, dengan kelembapan nisbi 78,75%. Kecepatan angin berkisar 2,93 km/jam, karena terletak di ketinggian 1000 m diatas permukaan laut, dengan lahan seluas 22,8 hektar. Selain itu lokasi Kusuma Agrowisata ini dekat

dengan obyek wisata lainya seperti pemandian selekta, pemandian air panas songgoriti, sumber air panas cangar, air terjun coban rondo, dan yang paling dekat sekali dengan pegunungan panderman yang digunakan untuk perkemahan dan pendakian, sehingga sangat memungkinkan sekali untuk dikembangkan menjadi obyek wisata yang sangat berpotensi sekali dimasa mendatang. PT. Kusuma satria Dinasari Wisata jaya yang selanjutnya disebut PT. Kusuma Agrowisata adalah salah satu bentuk usaha agrobisnis baru yang secara harfiah dapat diartikan sebagai salah satu bentuk wisata yang menonjolkan usaha pertanian sebagai ciri Yang kuat sekaligus dapat mendukung fungsinya sebagai tempat wisata.

3.2 Aspek Perusahaan

➤ Bentuk Hukum Perusahaan

PT. Kusuma Satria Dinasari Wisata Jaya Batu-Malang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa wisata. Adapun bentuk hukumnya adalah perseroan terbatas dengan SIUP : 91-92/13-24/PM/VII/97/P.I dan terdapat 113241600165 dibawah naungan Departemen perindustrian.

➤ Legalitas Badan Usaha

Hotel Kusuma Agrowisata didirikan berdasarkan ijin prinsip yang di keluarkan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Malang disertai surat ijin lokasi yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Nasional. Disamping adanya hal tersebut, juga dilakukan rapat koordinasi tingkat PEMDA bertempat di Badan Pertanahan Nasional Malang dihadiri oleh:

- ◆ Kepala desa
- ◆ Camat
- ◆ Disbun Pariwisata
- ◆ Wakil Pemda : Bapenda dan Dispenda
- ◆ Wakil dari Badan Pertanahan Nasional

Disusul dengan rapat koordinasi tingkat propinsi dimana semuanya mengacu pada rencana umum tata ruang kota (RUTRK) dan RDTRK yang disesuaikan dengan lokasi untuk tahun 1986/1987-2002/2009.

3.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah hubungan dari beberapa unit kerja yang telah diintegrasikan dan di koordinir sehingga terdapat hubungan harmonis untuk mencapai suatu usaha yang harmonis yang efektif dan efisien.

Struktur Organisasi pada PT. Kusuma Agrowisata ini menggunakan struktur organisasi lini, karena dalam struktur organisasi ini mengalir secara langsung dari direktur kepala bagian ke karyawan dibawahnya dan bawahan bertanggung jawabkan tugasnya ke atasannya.

Struktur organisasi Kusuma Agrowisata bersifat fleksibel yang memiliki pola gerak dinamis karena disesuaikan dengan kondisi lapangan dan melihat efektifitas dan efisiensi kebutuhan akan wewenang dan tanggung jawab demi kelancaran organisasi.

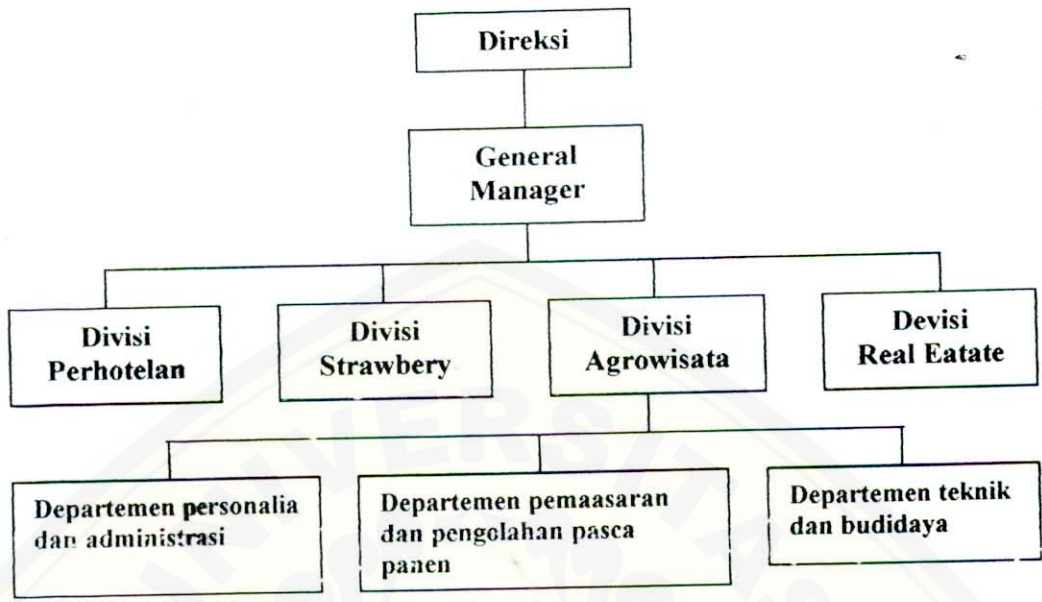
PT. Kusuma Dinasari Wisata jaya merupakan perusahaan perseroan yang membawahi beberapa bidang usaha. Perusahaan ini mempunyai lima divisi dengan bidang usaha yang berbeda yaitu :

1. Divisi perhotelan
2. Divisi stroberry
3. Divisi Agro Estate
4. Divisi Agro Kopi
5. Divisi Agrowisata

Masing-masing divisi dibagi dalam beberapa departemen, adapun divisi Agrowisata membawahi 5 (lima) departemen Yaitu:

1. Departemen Personalia dan Administrasi
2. Departemen Pemasaran
3. Departemen Pengolahan pasca hasil panen
4. Departemen Teknik budidaya
5. Departemen Green hause

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi pada Kusuma Agrowisata dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



3.4 Jenis Komoditi Yang Dipasarkan

a. Beberapa macam jenis apel

- Apel romebeuty
- Apel manalagi
- Apel Wanglin
- Apel Ana

b. Beberapa macam jenis tanaman jeruk

- Jeruk Java
- Jeruk valensia
- Jeruk Gunung nambangan
- Jeruk keprok

c. Beberapa jenis sayuran konvensional

- Tomat buah, tomat cheri, tomat california, brokoli, sayur daging, dll.

d. Beberapa jenis sayuran hidroponik

- Kangkung, sawi kemang, selada, dll.

3.5 Fasilitas Yang Ditawarkan

- Kawasan petik apel
- Kawasan petik jeruk
- Kawasan petik strowberry dan hidroponik
- Berbagai tanaman hias beserta bibitnya (Green house)
- Restoran dan café (Apple hause dan kedai strowberry)
- Taman bermain (Play ground) dan kolam renang
- Kendaraan wisata
- Loi (menjual souvenir Agrowisata)

3.6 Sistem Pemasaran Dan Promosi Obyek

Menurut marpaung (2000), sistem pemasaran dan promosi suatu produk baik berupa barang atau jasa berhubungan erat dengan konsep *marketing*. Konsep ini merupakan *custemer oriented philosophy* yang dilaksanakan dan diintegrasikan dalam suatu perusahaan agar dapat melayani konsumen dengan lebih baik, selain untuk mencapai target khusus perusahaan.

Pemasaran pariwisata mencakup, menentukan apa yang menjadi keinginan konsumen (*market research*), mengembangkan pemberian pelayanan yang sesuai kepada wisatawan (*product planing*), pemberitahuan tentang produk yang dibuat (*advertising dan promotion*), dan memberi informasi dimana mereka memperoleh produk-produk tersebut.

Kegiatan pemasaran dilakukan oleh pihak Kusuma Agrowisata dalam memasarkan produk olahanya tidak mengalami kesulitan. Perusahaan ini cukup dikenal sehingga konsumen untuk membeli produkya dapat langsung membeli produk perusahaan tersebut. Pemasaran produk-produk olahan Agrowisata ditujukan untuk masyarakat bawah, menengah dan atas. Dan adapun sistem pemasaran di Kusuma Agrowisata adalah:

- Menyediakan buah segar dengan cara memetik sendiri
- Pelayanan pemandu wisata
- Memberikan pengetahuan tentang produk yang dijual melalui wisata edukatif, wisata konferensi dan lain-lain.

- Menjual produk secara bersama-sama yang berupa makanan dan minuman hasil pengolahan pasca-panen.
- Penyebaran brosur-brosur.
- Penyiaran lewat radio dikota batu dan sekitarnya.

3.7 Sekilas Tentang Tanaman Apel dan Jeruk

3.7.1 Tanaman Apel

Apel (*Malus Sylvestris* Mill), adalah tanaman dari daerah subtropis di Indonesia apel telah ditanam sejak tahun 1934 dan dapat berbuah dengan baik, tanamn apel berkembang sejak diperkenalkan teknologi perompesan daun yang diikuti dengan pelengkungan cabang, sehingga pembuahannya dapat diatur menurut kemauan penanamnya (pada umumnya dapat berbuah 2 kali dalam setahun).

Jenis-jenis apel:

- Apel romebeuty
- Apel ana
- Apel wanglin
- Apel Princess noble
- Apel winter banana
- Apel jonathan
- Apel sweet caroline

a. Starat tumbuh tanaman apel

Tanaman apel dapat tumbuh pada ketinggian 700-1200 meter diatas permukaan laut dengan curah hujan ideal untuk tanaman apel 1600-2600 mm/tahun. Apel memerlukan cukup sinar matahari untuk pembungaan dan untuk mendapatkan mutu buah yang baik. Cahaya yang dibutuhkan antara 50-75% tiap harinya. Dan dengan suhu yang sesuai adalah 16-25 C dengan kelembapan udara 75-85%.

Tanaman apel dapat tumbuh dengan baik pada tanah bersolum dalam, mempunyai lapisan organik, struktur tanahnya yang gembur, tanah tersebut harus mempunyai aerasi, penyerapan air dan fotosintesis baik, sehingga pertukaran oksigen, pergerakan hara, dan kemampuan airnya optimal.

b. Pemeliharaan tanaman

1. Depoliiasi buatan

Perompesan daun dilakukan untuk mematahkan masa dorman di daerah beriklim sedang cara ini dapat menstimulasi membukanya kuncup terminal dan lateral, kemudian diikuti dengan pembungangan sekitar satu bulan berikutnya.

2. Gunting tunas/pemupukan

Pemangkasan dilakukan secara tetap dan kontinyu merupakan salah satu bagian dari usaha membuahkan apel

3. Pemupukan

Pemberian pupuk bertujuan memperbaiki struktur tanah, sedangkan unsur N untuk mengangkat kesuburan dan menentukan produksi (juga mendorong pertumbuhan bunga dan buah).

4. Pengairan

Tanaman apel memerlukan pengairan yang memadai sepanjang musim.

5. Penggemburan dan penyiangan

Penggemburan bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan, menggiatkan bakteri (nutrifikasi) cukup menekan dan menekan saingan terhadap rumput.

3.7.2 Tanaman Jeruk (Citrus SP)

Dari genus citrus ini dapat dikenal bermacam-macam species, dan dari bermacam-macam species itu pada umumnya tidak ada perbedaan yang menonjol ditinjau dari segi morfologisnya. Di Indonesia karena iklimnya maka, tanaman jeruk dapat berbuah setiap waktu tetapi bunga yang paling lebat adalah pada permulaan musim hujan yaitu antara bulan oktober-november, dan lama pertumbuhan sampai masak sekitar 7-9 bulan.

Macam-macam Jeruk :

- Jeruk valensia
- Jeruk lumajang
- Jeruk besar nambangan
- Jeruk nipis wajak

a. Syarat Tumbuh

Tanaman jeruk pada umumnya dapat tumbuh pada berbagai ketinggian, mulai dataran rendah sampai dataran tinggi, tergantung varietasnya. Suhu optimal untuk tanaman jeruk antara 25-30° C. Curah hujan untuk tanaman jeruk adalah 1500 mm/tahun dengan bulan kering selama 3-4 bulan digunakan untuk merangsang petumbuhan bunga. Untuk tipe tanah yang baik adalah lempung sampai lempung berpasir dengan fraksi liat 50% cukup humus dan mudah meresap air pada PH 4-7.

b. Pemeliharaan Tanaman

1. Pengairan

Ketersediaan air mutlak diperlukan tanaman karena air merupakan media pengangkutan zat hara dan merupakan komposisi tanaman terbesar (90%).

2. Pemupukan

Tanaman yang baru tumbuh yaitu 1-5 bulan perlu diberi tambahan hara berupa N,P,K,Ca,dan Mg.

3. Pemangkasan

Bertujuan untuk menghilangkan cabang yang sakit, kering dan cabang-cabang yang tidak diinginkan.

4. Penjarangan Buah

Bertujuan menjaga kesehatan tanaman, menjaga kelangsungan produksi dan memperbaiki kualitas buah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan obyek dan daya tarik wisata. Salah satu contoh perusahaan yang bergerak di bidang usaha pariwisata adalah PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya. Usaha pariwisata ini dapat berjalan lancar jika didorong oleh berbagai factor. Salah satu factor penting yang mendorong lancarnya suatu usaha pariwisata adalah adanya pemandu wisata. Pemandu wisata adalah orang yang langsung berhubungan dengan wisatawan baik asing maupun domestik yang datang. Dan untuk menjadi seorang pemandu wisata, diperlukan beberapa syarat, salah satu contoh syarat tersebut adalah kemampuan berbahasa asing, minimal bisa berbahasa inggris yang baik.

Hal ini harus dipahami betul oleh seorang pemandu wisata karena banyaknya wisatawan asing yang datang di Kusuma Agrowisata. Wisatawan-wisatawan asing tersebut antara lain berasal dari Malaysia, Taiwan, Singapura, Perancis, Australia dan lain-lain. Dan sebagian wisatawan asing tersebut dapat berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris dengan baik.

Seorang pemandu wisata di Kusuma Agrowisata selain harus dapat menguasai bahasa Inggris dengan baik, ia juga harus mengetahui tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan PT. Kusuma Dinasasri Wisata Jaya. Hal-hal yang harus dikuasai tersebut antara lain adalah latar belakang perusahaan, jenis-jenis apel dan ciri-cirinya, harga-harga kamar dan lain-lain. Selain itu seorang pemandu wisata di Kusuma Agrowisata juga harus memiliki syarat-syarat yang lain yang harus di penuhi. Salah satu syarat tersebut adalah sikap yang suka menolong, dan mudah menyesuaikan diri dengan wisatawan asing yang datang. Seorang pemandu wisata dapat saja intim dengan wisatawan, tetapi terlalu berlebihan dan terkesan pilih kasih. Dalam melayani wisatawan asing yang datang, pemandu wisata haruslah selalu adil dan tidak berlebihan.

Hal lain yang harus diperhatikan oleh seorang pemandu wisata. Ia harus dapat berpenampilan yang meyakinkan. Sebagai seorang pemandu wisata, ia harus dapat berpenampilan yang baik agar wisatawan asing yang datang merasa dihargai. Penampilan yang sederhana akan lebih disenangi oleh wisatawan asing daripada cara berpenampilan yang terkesan aneh dan cenderung kurang sopan. Hal-hal tersebut harus dapat dimengerti dengan baik oleh seorang pemandu wisata agar kepuasan wisatawan asing yang datang dapat tercapai dan tidak tertutup kemungkinan mereka akan kembali lagi ke obyek wisata tersebut.

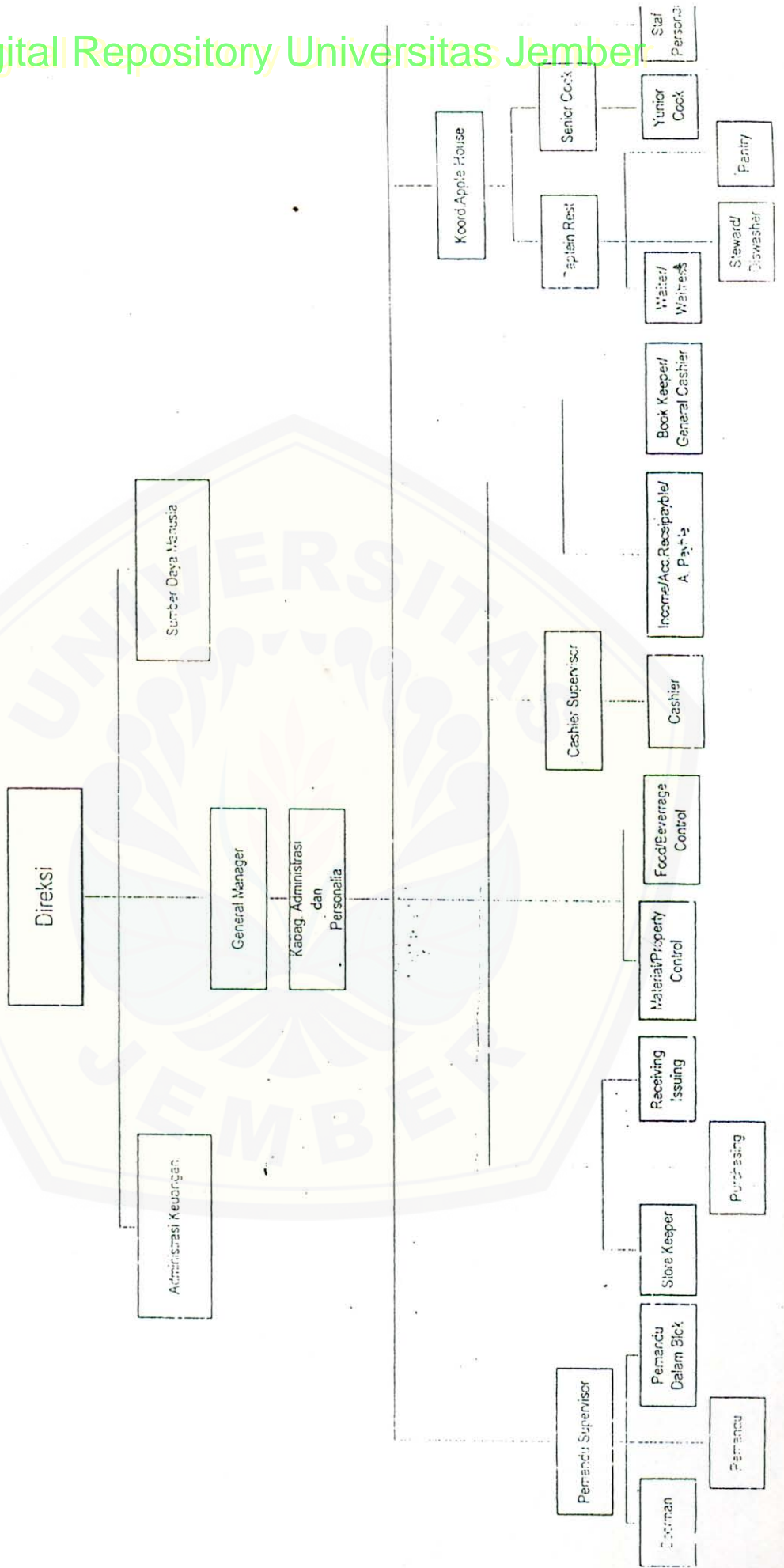
5.2 Saran

- 1) Perlu adanya peningkatan mutu pelayanan, terutama bagi pemandu wisata yang begitu menguasai Bahasa Inggris. Karena mayoritas pemandu wisata di Kusuma Agrowisata kurang begitu menguasai Bahasa Inggris. Hal ini ini di sebabkan rata-rata wisatawan yang datang ke obyek wisata tersebut berasal dari belanda dan Hongtai, dan biasanya mereka kurang menguasai bahasa inggris.
- 2) Peningkatan promosi wisata perlu ditingkatkan tidak hanya melalui brosur-brosur ataupun radio-radio tetapi juga lewat media iklan televisi.
- 3) Perlu tambahan teori maupun tentang praktek kepemanduan khususnya pada mata kuliah Guiding. Agar supaya mahasiswa yang akan praktek kerja lapangan tidak akan canggung dan akan lebih mantap lagi dalam menghadapi wisatawan, khususnya wisatawan asing.

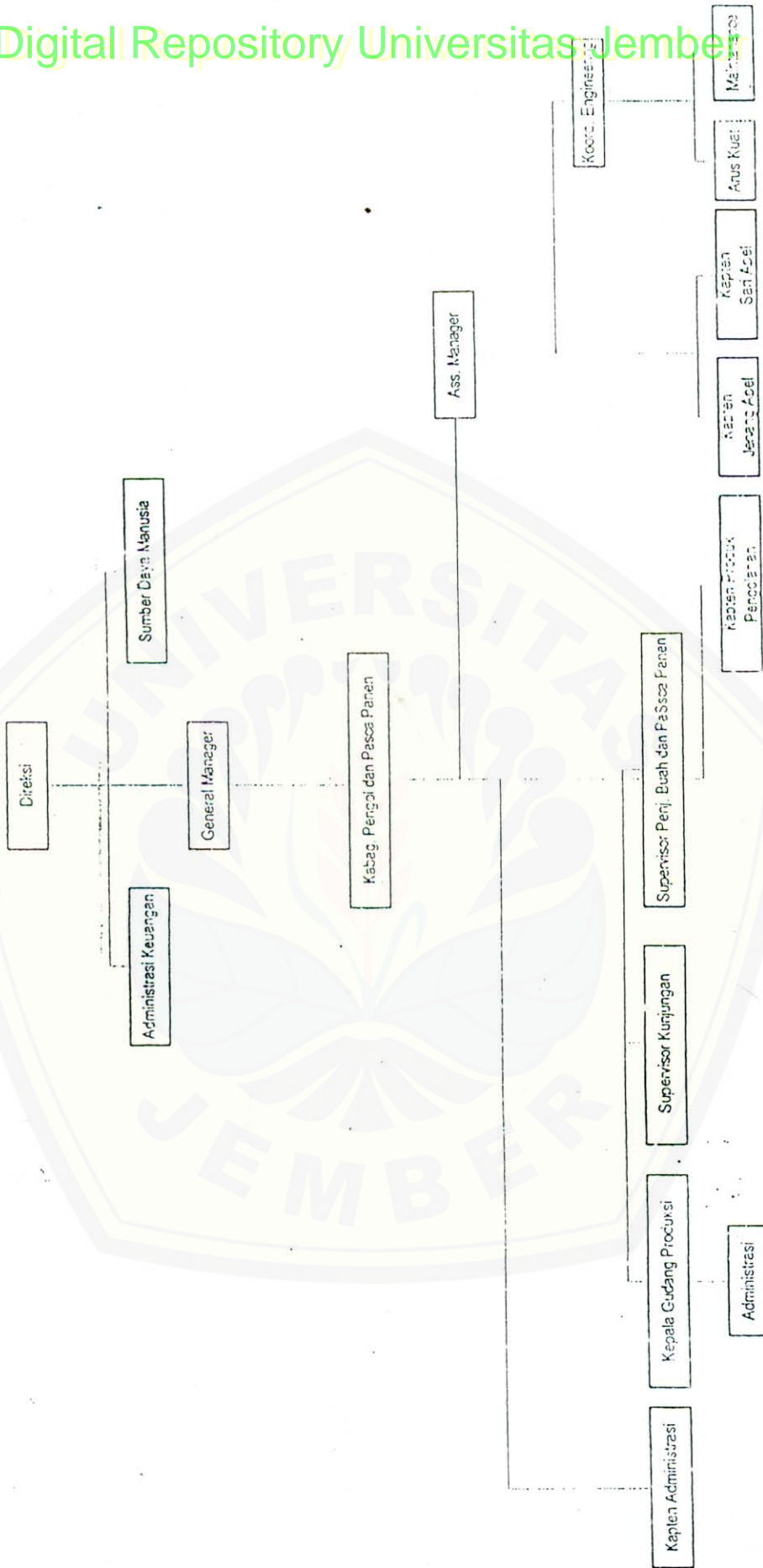
DAFTAR PUSTAKA

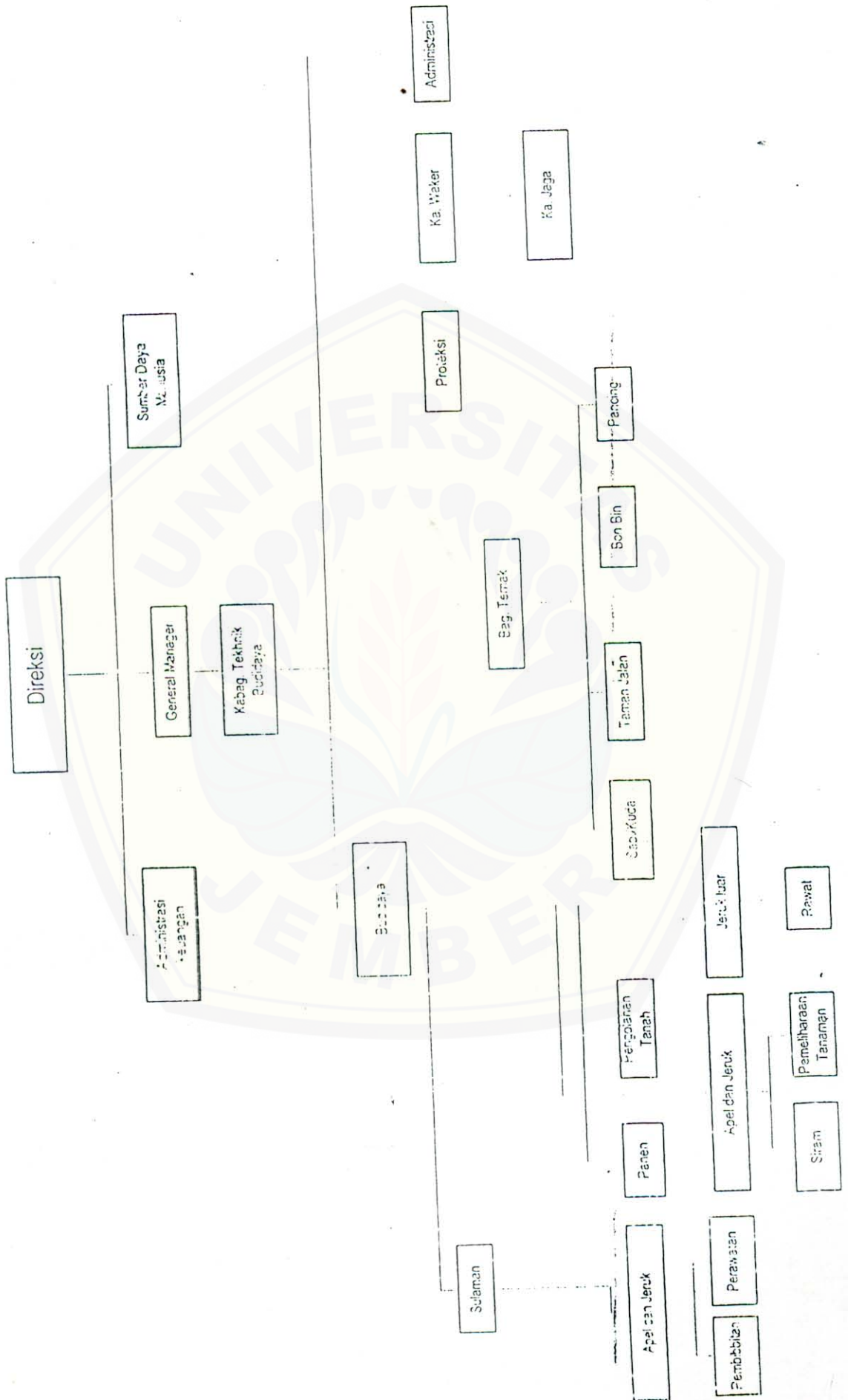
- Alwasillah, Chaedar A, 1986, *Sosiologi Bahasa*, Penerbit, ANGKASA Bandung.
- Damardjati, RS, 2001, *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*, Penerbit, PRADNYA PARAMITA Jakarta.
- Kodyat, Haji, 1996, *Sejarah Pariwisata Dan Perkembangannya Di Indonesia*, Penerbit, GRASINDO Jakarta.
- Marpaung, Happy, 2000, *Pengetahuan Kepariwisataaan*, Penerbit, ALFABETA Bandung.
- Suwantoro, Gamal, 1997, *Dasar-Dasar Kepariwisataaan*, Penerbit, ANDI Yogyakarta.
- Yoeti, Oka A, 1985, *Penuntun Praktis Pramuwisata Profesional*, Penerbit ANGKASA Bandung.

Struktur Organisasi Administrasi dan Personalia



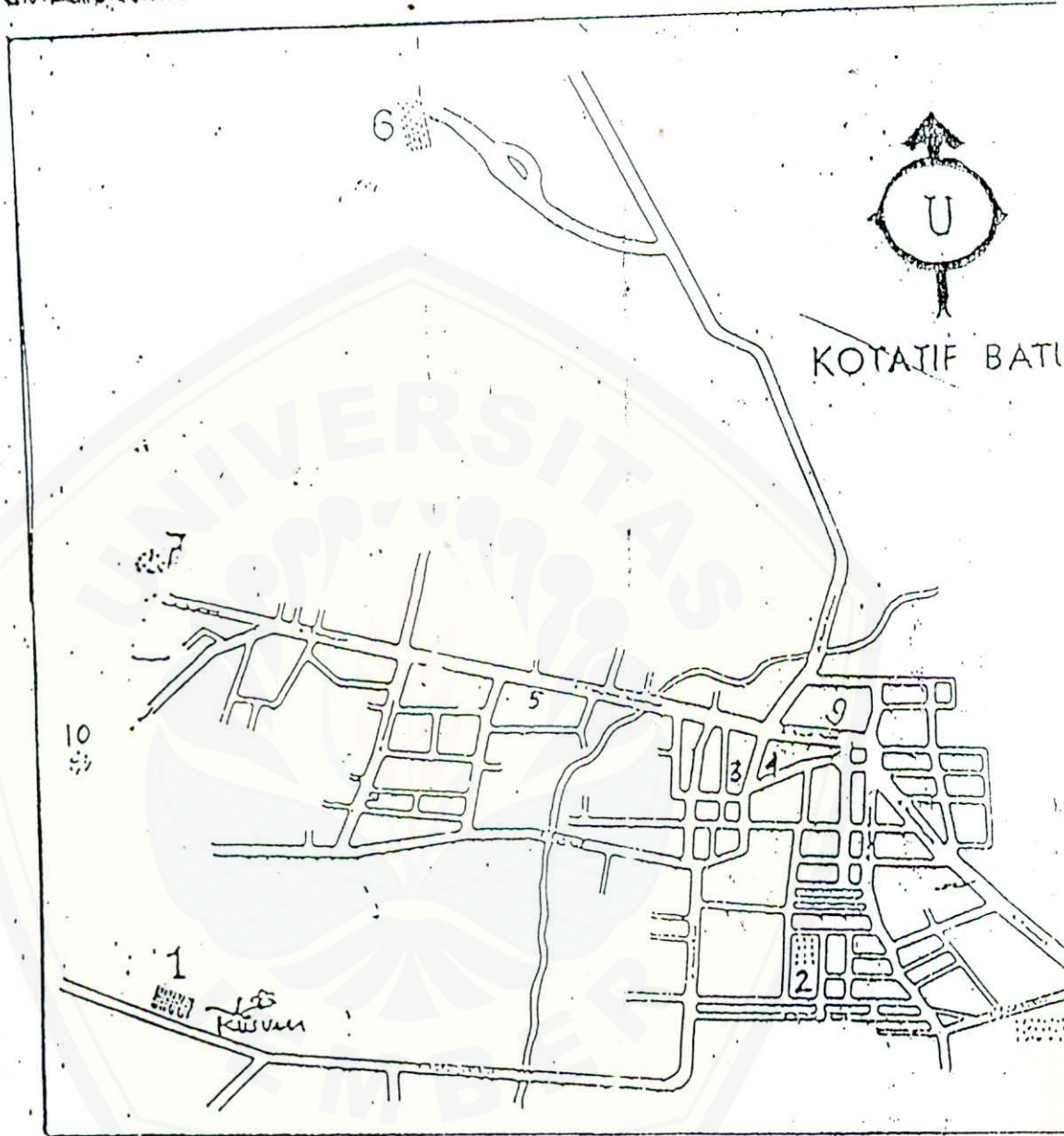
Struktur Organisasi Dept. Pemasaran dan Penanganan Pasca Panen





Kusuma
Agro Wisata Hotel

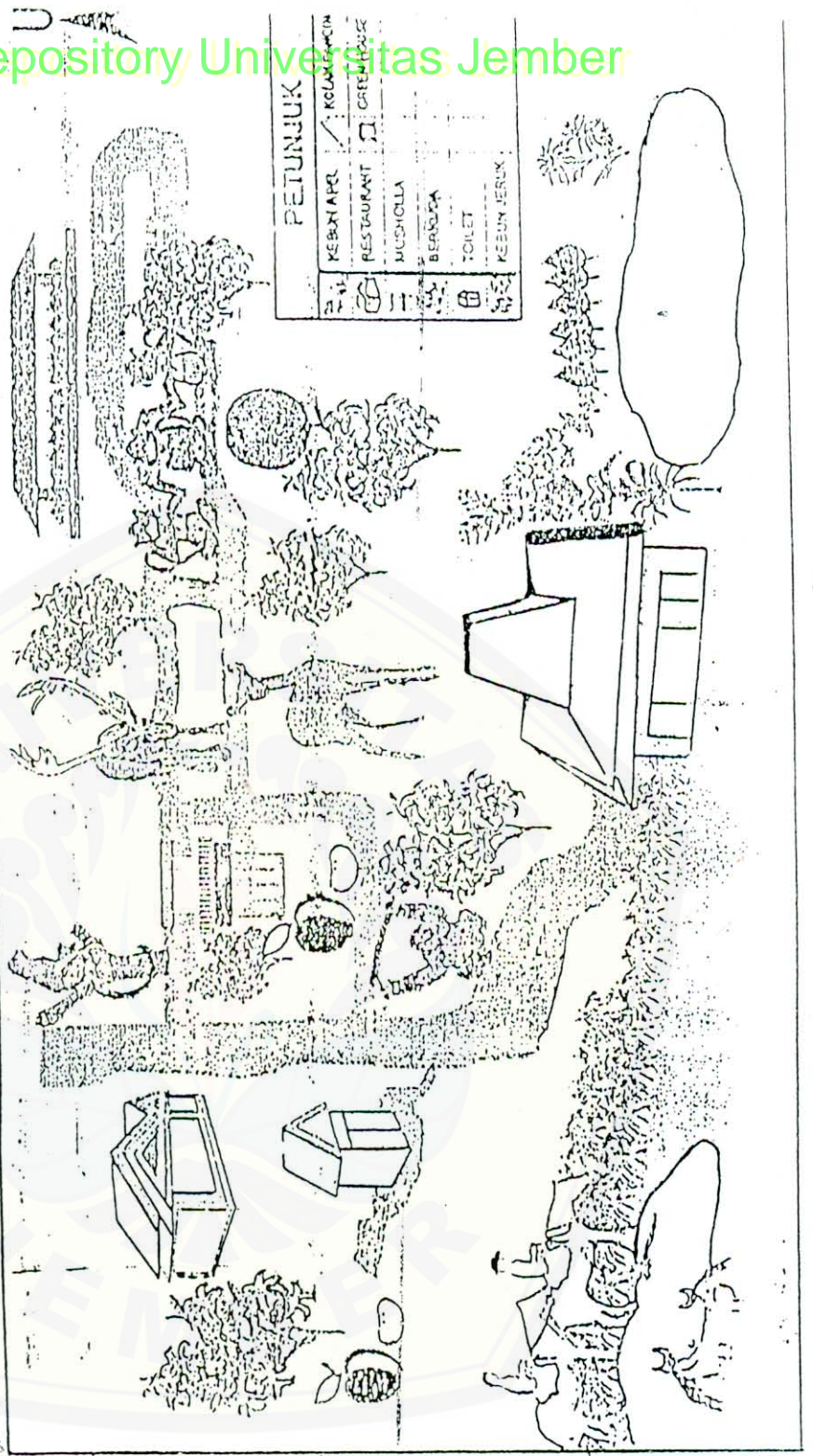
Jl. Raya 01A 2018
Telp (0331) 33333 (4 Garis) - 12111
Faksimil 33333 (2 Garis)
KITU - MALANG - INDONESIA



- 1 . KUSUMA AGRO WISATA HOTEL
- 2 . STADION PRANTAS
- 3 . KANTOR POLISI
- 4 . KANTOR TELEPON
- 5 . KANTOR POS
- 6 . SELECTA
- 7 . SOESGORITI
- 8 . PASAR BESAR BATU
- 9 . BATU PLASA
- 10 . COBAK RONDO

Lampiran 9

ROUTE SIGN *Kaumaha Aqwa Wisata*



Villa Kusuma Agro

Jl. Abdul Gani Atas - Batu - Malang - Jawa Timur ☎ (0341) 597563 Fax: (0341) 593196

DAFTAR HARGA RUMAH / FASILITAS

- | A. TYPE | LT | HARGA |
|---------------|-------------------|-----------------|
| PRINCES NOBLE | LB. 246 / LT. 600 | Rp. 683.000.000 |
| ROOME BEAUTY | LB. 175 / LT. 530 | Rp. 527.000.000 |
| ANNA | LB. 160 / LT. 420 | Rp. 456.000.000 |
| MANALAGI | LB. 125 / LT. 350 | Rp. 365.000.000 |
- B. Harga kelebihan tanah Rp. 400.000,-/m²
- C. Harga sewaktu-waktu dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.
- D. HARGA SUDAH TERMASUK :
1. Biaya Balik Nama
 2. Ijin Mendirikan Bangunan
 3. Akta Jual Beli (Notaris)
 4. Penyambungan Instalasi PLN dan PDAM
 5. Penyambungan Telepon
- E. HARGA TIDAK TERMASUK :
1. Pajak Penghasilan (PPh) / Pajak Final Pembeli
 2. Biaya Administrasi Kredit Bank
 3. Penambahan Bangunan
 4. Kelebihan Tanah
- F. FASILITAS
1. Telepon
 2. Listrik Daya PLN 2200 Watt
 3. Alarm System
 4. Springkel Irrigation
 5. Tandon Air Plus Pompa Air
 6. Air Panas
 7. Almari Tanam setiap kamar
 8. Kitchen Set
 9. Jalan Area Villa Kusuma Agro
 10. Perawatan Taman selama 1 Tahun
 11. Garansi Bangunan selama 1 Tahun
 12. Sistem Keamanan Lingkungan 24 Jam
 13. Dapat menggunakan fasilitas olah raga di Kusuma Agrowisata Hotel
- G. BONUS
- Setiap pembeli mendapat voucher bermalam di Kusuma Agrowisata Hotel selama 2 (dua) hari (Standard Room)

<p><i>Kusuma</i> Agrowisata N. Abdul Gani Atas ☎ (0341) 593333 - 593195 (Hunting) Fax. (0341) 593196 Po. Box 36 BATU - MALANG - INDONESIA Terima Kasih Atas Kunjungan Anda</p>	<p>PAKET III</p>	<p>PETIK</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> APEL <input type="checkbox"/> JERUK <input type="checkbox"/> STRAWBERRY <input type="checkbox"/> BUNGA</p>
---	------------------------------------	---

<p><i>Kusuma</i> Agrowisata N. Abdul Gani Atas ☎ (0341) 593333 - 593195 (Hunting) Fax. (0341) 593196 Po. Box 36 BATU - MALANG - INDONESIA Terima Kasih Atas Kunjungan Anda</p>	<p>PAKET IV</p>	<p>PETIK</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> APEL <input type="checkbox"/> JERUK <input type="checkbox"/> STRAWBERRY <input type="checkbox"/> BUNGA</p>
---	-----------------------------------	---

<p><i>Kusuma</i> Agrowisata N. Abdul Gani Atas ☎ (0341) 593333 - 593195 (Hunting) Fax. (0341) 593196 Po. Box 36 BATU - MALANG - INDONESIA Terima Kasih Atas Kunjungan Anda</p>	<p>PAKET V</p>	<p>PETIK</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> APEL <input type="checkbox"/> JERUK <input type="checkbox"/> STRAWBERRY <input type="checkbox"/> BUNGA</p>
---	----------------------------------	---


 I. Abdul Gani Alias
 Kusuma Agrowisata
 (0341) 593333 - 593195 (Hunting)
 Fax. (0341) 593196 P.o. Box 36
 BATU - MALANG - INDONESIA


KUPON
PETIK
STRAWBERRY / JERUK

Terima Kasih
 Atas Kunjungan
 Anda

KUPON
PETIK
APEL / JERUK


 Kusuma Agrowisata

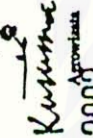



 I. Abdul Gani Alias
 Kusuma Agrowisata
 (0341) 593333 - 593195 (Hunting)
 Fax. (0341) 593196 P.o. Box 36
 BATU - MALANG - INDONESIA

Guest Card
PETIK
APEL / JERUK

Terima Kasih
 Atas Kunjungan
 Anda

06 MAR 2002


 Kusuma Agrowisata